

ABSTRAK

Penggunaan beton ringan dalam pekerjaan konstruksi modern sangat diminati dikarenakan mempunyai berbagai macam keuntungan – keuntungan. Diantaranya, mengurangi berat sendiri yang membutuhkan dimensi menjadi lebih kecil dan memberikan biaya yang lebih rendah. Di Indonesia pemanfaatan batu apung sebagai agregat ringan masih belum berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuat tekan dan berat jenis beton menggunakan batu apung sebagai pengganti agregat kasar dengan variasi 5%, 10%, 15%. Dari hasil penelitian kuat tekan beton tertinggi didapat pada variasi 5% dengan kuat tekan sebesar = 217,3 MPa namun belum mencapai kuat tekan beton rencana 25 MPa, hal ini disebabkan karena material yang digunakan kurang baik dan sifat batu apung yang mempunyai penyerapan tinggi dan menyebabkan kebutuhan penggunaan air bertambah dan berdampak pada kuat tekan beton. Perlu diketahui bahwa semakin banyak persenan batu apung yang dipakai semakin kecil nilai kuat tekan yang didapatkan.

Kata kunci: batu apung, agregat kasar, kuat tekan.